

RINGKASAN BERITA HARI INI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Jelang Tahun Ajaran Baru 2024-2025

Komisi C Desak Pemkab Perbaiki Gedung SDN dan SMPN yang Rusak Parah

Sidoarjo, Memorandum

SDN Jenggot di Kecamatan akhir 2023 wilayah. Akibat insiden ini, tiga ruang kelas rusak parah, kondisi yang membahayakan keselamatan. Kepala Inspektorat Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, H. Suhandi, mengatakan, insiden tersebut beres-beresnya akan dilakukan perbaikan dengan anggaran yang dapat ditanggunkan.

"Pemkab Sidoarjo akan menyalurkan anggaran untuk memperbaiki sekolah yang rusak akibat terjadinya ledakan, jelas Plt Bupati Sidoarjo Suhandi saat visitasi di SDN Jenggot pada 10 Juni 2024.

Ia menginstruksikan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan (dikbud) untuk segera memperbaiki kerusakan beberapa ruang kelas dan kantor guru. Kami akan bekerja sama dengan instansi terkait untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar," ujarnya.

Tidak hanya di Kecamatan, proses belajar mengajar di SDN Lajud dan Gedung 14 Porong juga terganggu. Namun penyebabnya karena ruang kelas tidak memadai. Akibat kekurangan ruang kelas, siswa ditempatkan di lapangan.

Pt Bupati juga langsung merep-rapakan insiden ini ke SDN Jenggot. Tujuannya untuk mengecek langsung kondisi sekolah tersebut agar proses belajar mengajar tidak terganggu.

Hal ini, SDN Lajud dan SDN Gedung 14 Porong akan segera dire-



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Syarif.



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandi.

Ia ada penambahan perbaikan ruang guru, karena jika tujuan ruang guru itu pasit terendam banjir. Apabila nanti ada kemampuan anggaran dalam PKM maka akan segera direalisasikan. Siswa menungggu anggaran 2025.

Rencana pemkab memperbaiki dan membangun sekolah meminal dukungan penuh Komisi C DPRD Sidoarjo. Ketua Komisi C, Syarif, bahkan mendesak pemkab harus menginvestasikan sekolah yang rusak dan perlu diperbaiki atau dibangun lainnya. "Secepatnya harus digarap dengan anggaran yang ada, ini harus menjadi skala prioritas pemkab," ujar politisi Partai Gerindra ini.

Anang Siswandi juga menging-

kat pemkab agar memperhatikan pendidikan dalam skala prioritas pembangunan. Sebab ini menyangkut generasi penerus bangsa. "Sekolah tempat menanamkan generasi bangsa. Sekolah yang rusak akan berdampak pada generasi yang akan datang," ujar politisi Partai Gerindra ini.

Anang Siswandi juga menging-

kat pemkab agar memperhatikan pendidikan dalam skala prioritas pembangunan. Sebab ini menyangkut generasi penerus bangsa. "Sekolah tempat



Pt Bupati Sidoarjo tidak SDN Jenggot yang rusak parah sehingga membuat siswa belajar di luar kelas.

Ia meminta pemkab secepat mungkin memperbaiki sekolah yang rusak dan membangun sekolah yang ke-

Kelebihan Penghuni, Napi Dipindah ke Madiun dan Ngawi

SIDOARJO – Puluhan narapidana Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-A Sidoarjo dilimpahkan ke Lapas lain. Itu merupakan upaya Lapas Sidoarjo untuk mengurangi jumlah narapidana yang membeludak di kamar-kamar tahanan di institusi yang terletak di barat Alun-Alun Sidoarjo tersebut.

Kalapas Sidoarjo Sugeng Hardono mengatakan bahwa 39 narapidana dipindah ke Lapas Ngawi dan Lapas Madiun. "Selain sudah over, pemindahan ini dilakukan untuk memaksimalkan pembinaan narapidana dalam lapas," jelas Sugeng kemarin (20/6).

Setidaknya, ada 2.000 lebih narapidana yang dipindah ke Madiun dan Ngawi. "Mulai masa tahanan narapidana yang masih panjang hingga lebih mendekati narapidana ke kota asalnya agar keluarga mudah men-

ngan ini, kami berharap kondisi di tahanan lebih kondusif," ungkapnya.

Sugeng menambahkan bahwa narapidana yang dipindahkan memenuhi beberapa syarat tertentu. "Tentunya, dokumen sudah dilimpahkan ke lapas tujuan. Kami juga dibantu pihak kepolisian untuk menjaga keamanan saat proses pemindahan," jelasnya.

Pelimpahan kali ini didominasi napi perkara narkoba. Hanya lima orang

Pelaku UMKM Dipermudah Dapatkan NIB

SIDOARJO (BM) – Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mengaku sangat mudah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo. Hal itu dialami oleh ratusan pelaku UMKM di Kecamatan Porong.

Plt (Pelaksana tugas) Bupati Sidoarjo H. Suhandi menyatakan langkah pelayanan tersebut di Kantor Kecamatan Porong pada Rabu (19/6). Ratusan pelaku UMKM dilayani oleh petugas DPM-PTSP Sidoarjo untuk penerbitan izin usaha melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA).

Program ini merupakan bentuk layanan jemput bola. Setiap kecamatan akan diinspektir. Pendampingan penerbitan izin usaha itu dipastikan harus berjalan baik. Karena itu, Plt Bupati Sidoarjo H. Suhandi memastikan prosesnya berjalan dengan baik.

Pelaku UMKM diharapkan bisa mendapatkan izin usahanya.

H. Suhandi mengatakan, para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo sudah terima dan patuh pada aturan pemerintah. Sudah banyak yang sudah NIB. Namun, ternyata masih ada yang mengalami kendala dalam proses penerbitan izin usaha.

Kendalanya, kurang menguasai teknologi informasi. Karena penerbitan izin usaha dilakukan berbasis digital. "Pemkab Sidoarjo akan terus memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mengurus izin usaha mereka," ucap Subandi di sela-sela Sosialisasi Kemandirian Berusaha dan Pelayanan Perizinan untuk UMKM di Kantor Kecamatan Porong.

Ia mendorong DPM-PTSP Sidoarjo gear melakukan sosialisasi tentang kemudahan berusaha dan pelayanan perizinan lewat OSS-RBA. Pelayanan perizinan berusaha bagi pelaku UMKM itu dimudahkan dan dipercepat. Diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan baik.

"Percepatan perizinan berusaha ini menjadi fokus Pemkab Sidoarjo. Agar seluruh UMKM di Sidoarjo memiliki legalitas dan terdapat dengan baik di pemerintah daerah," terang Subandi.

Jika sudah punya izin dan legalitas, pelaku UMKM bisa dengan mudah mengembangkan usaha mereka. Semisal mencari bantuan permodalan usaha. "Jika usaha sebagai legalitas usaha ini bisa memperluas akses pengembangan usaha bagi mereka," ujarnya.

Almun Jariyah, pengusaha koneksi, sangat senang. Dia merasa sangat terbantu dengan program jemput bola pelayanan penerbitan izin usaha di DPM-PTSP Sidoarjo ini. Warga Desa Kedungolo, Kecamatan Porong, itu mengaku pernah mengurus izin beberapa tahun lalu.

Bahkan, tempat usahanya sudah disurvei. Namun, dia mengalami jalan buntu. Tidak tahu kendalanya sebenarnya apa. Sampai sekarang izin usaha produksi pakain belum juga tidak diterimanya. "Sudah pernah mengurus, tapi tidak keluar (izin usaha). Mudah-mudahan kali ini saya berhasil mendapatkan izin usaha. Terima kasih, Pak Bupati," ungkap Almun. (udi)

Ultimatum 3 X 24 jam Tidak Direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm

SIDOARJO – Sebelumnya rami diberikan ultimatum 3 x 24 jam tidak direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm. "Apabila ada pihak mem-

berikan ultimatum 3 x 24 jam tidak direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm. "Apabila ada pihak mem-

berikan ultimatum 3 x 24 jam tidak direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm. "Apabila ada pihak mem-

berikan ultimatum 3 x 24 jam tidak direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm. "Apabila ada pihak mem-



PELAKU UMKM: Plt Bupati Sidoarjo H. Suhandi bersama pelaku UMKM.

Kepala Dikbud Sidoarjo Apresiasi SMP PGRI 1 Buduran

SMP PGRI 1 Buduran menerima kunjungan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tito Adi, yang mengapresiasi secara khusus kepala SMP PGRI 1 Buduran sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tito Adi, mengapresiasi secara khusus kepala SMP PGRI 1 Buduran sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tito Adi, mengapresiasi secara khusus kepala SMP PGRI 1 Buduran sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tito Adi, mengapresiasi secara khusus kepala SMP PGRI 1 Buduran sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Sidoarjo.

Awai Juli Jemaah Haji Mulai Kempaili ke Tanah Air

3 Orang Meninggal Dunia

KOTA – Menjelang akhir musim haji 2024, kabar gembira datang bagi keluarga dan kerabat jemaah haji asal Sidoarjo. Kemenag Sidoarjo mengumumkan bahwa gelombang para pejuang ibadah ini akan dimulai pada awal bulan depan.

Menurut Kasi Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo M. Khoirul, kloter pertama jemaah haji yang pulang ke Sidoarjo adalah kloter 43. Mereka dijadwalkan berangkat dari Jeddah pada 3 Juli dan akan tiba di Indonesia pada 4 Juli. Diperkirakan, kloter 43 akan menjadi awal dari kepulangan bertahap seluruh jemaah haji Sidoarjo.

Sedangkan rombongan terakhir yang pulang ke Sidoarjo yakni kloter 106. Mereka akan pulang dari Madinah pada 21 Juli dan tiba di Indonesia pada 22 Juli. Dengan demikian, seluruh jemaah haji asal Sidoarjo diprediksikan akan kembali ke tanah air paling lambat pada akhir Juli 2024.

● Ke Halaman 10

Subandi dan lin Sama-Sama Yakin Mendapatkan Rekom

Usai Jalani UKK

KOTA – Sejulah Bakal Calon Bupati Sidoarjo (Bacabup) dari PKB telah menjalani Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) di DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Masing-masing bacabup juga mengaku percaya diri untuk mendapatkan rekomendasi.

Misalnya, Bacabup Subandi yang juga men-

Subandi dan Achmad Amir Aslithin

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Jelang Tahun Ajaran Baru 2024-2025

Komisi C Desak Pemkab Perbaiki Gedung SDN dan SMPN yang Rusak Parah

Sidoarjo, Memorandum

SDN Jenggot di Krembung akhir 2023 terbakar. Akibat insiden itu, tiga ruang kelas rusak parah. Kondisinya bahkan masih bertahan hingga menjelang tahun ajaran baru 2024-2025. Karena itu, Pemkab Sidoarjo berencana segera melakukan perbaikan agar ruangan yang rusak dapat difungsikan lagi.

"Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk memperbaiki sekolah yang rusak akibat terjadinya kebakaran," jelas Pjt Bupati Sidoarjo Subandi saat sidang di SDN Jenggot pada 10 Juni 2024.

Ia menginstruksikan ke kepala dinas pendidikan dan kebudayaan (disdikbud) untuk segera memperbaiki. Termasuk beberapa ruang kelas dan kantor guru. "Kami akan bekerja secepat mungkin untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar," ujarnya.

Tidak hanya di Krembung, proses belajar mengajar di SDN Lajuk dan Gedang I di Porong juga terkendala. Namun penyebabnya karena ruang kelas tidak memadai. Akibat kekurangan ruang kelas, siswa dimusulkan pagi dan siang.

Pjt bupati juga langsung merespons situasi itu usai ke SDN Jenggot. Tujuannya untuk mengecek langsung kondisi sekolah tersebut agar proses belajar mengajar tidak terganggu.

Hasil sidang, SDN Lajuk dan SDN Gedang I membutuhkan masing-masing 2 ruang kelas. Untuk SDN Gedang



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno.



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko.

I ada penambahan perbaikan ruang guru, karena jika hujan turun ruang itu pasti terendam banjir. Apabila nanti ada kemampuan anggaran dalam PAK maka akan segera dikerjakan. Sisanya menunggu anggaran 2025.

Rencana pemkab memperbaiki dan membangun sekolah menaui dukungan penuh Komisi C DPRD Sidoarjo. Ketua Komisi C Suyarno bahkan mendesak pemkab harus menginventarisir sekolah yang rusak dan perlu diperbaiki atau dibangun lainnya. "Secepatnya harus digarap mengingat sekarang adalah tahun ajaran baru," ujar politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Prambon ini, Kamis (20/6).

Suyarno menyebutkan, gedung sekolah harus mendapat prioritas pembangunan karena ini menyangkut generasi penerus bangsa. Sekolah dan pendidikan juga termasuk prior-

itas pembangunan bangsa. "Sekolah tempat mencetak generasi bangsa. Secepatnya pemkab harus menggarap gedung sekolah yang rusak atau membangun gedung sekolah yang perlu penambahan kelas," pinta Suyarno.

Senada Suyarno, Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko bahkan menilai upaya itu harus dilakukan karena Sidoarjo merupakan salah satu daerah di Jatim dengan pendapatan asli daerah (PAD) yang tinggi. "Anggaran untuk memperbaiki sekolah rusak dan membangun ruang kelas ada. Ini harus menjadi skala prioritas pemkab," ujar politisi Partai Gerindra ini.

Anang Siswandoko juga mengingatkan pemkab agar menempatkan pendidikan dalam skala prioritas pembangunan. Sebab ini menyangkut generasi penerus bangsa. "Sekolah tempat mencetak calon generasi bangsa. Ini



Pjt Bupati Sidoarjo sidak SDN Jenggot yang rusak parah sehingga membuat siswanya belajar di luar kelas.



harus diprioritaskan pemerintah," tegasnya.

Anang Siswandoko juga meminta agar pemkab segera menginventarisir sekolah yang rusak dan sekolah yang mendesak penambahan ruang kelas.

"Jangan sampai proses belajar mengajar digelar di luar kelas karena ruang kelas kurang memadai. Kalau rusak segera diperbaiki, kalau kurang segera dibangun," pintanya. Hal itu juga dilonarkan Suyarno.

Ia meminta pemkab secepat mungkin memperbaiki sekolah rusak dan membangun sekolah yang keku-

rangan kelas. "Jangan ditunda lagi. Secepatnya harus digarap," pintanya. (adv/kri/jok/ep)

CS Republika dengan Contributor

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



DITE SURENDRA/JAWA POS

RAMBAH LUAR NEGERI: Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (dua dari kanan) memimpin upacara pelepasan ekspor PT Integra Indocabinet Tbk kemarin.

Menteri Perdagangan Lepas 11 Kontainer Furnitur yang Dikirim ke AS

SIDOARJO - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan melepas 11 kontainer produk furnitur milik PT Integra Indocabinet Sidoarjo ke Amerika Serikat kemarin (20/6). Nilainya USD 440 ribu atau sekitar Rp 7,2 miliar.

"Kami sangat mengapresiasi karena ini bisa jadi Perusahaannya ini juga punya kantor perwakilan di Houston, Amerika Serikat.

role model bagi perusahaan lainnya," ujar Zulhas -sapaan Zulkifli Hasan- se usai pelepasan ekspor.

Mengapa bisa jadi contoh? Zulhas mengatakan, saat ini sedang ada restriksi, tapi perusahaan tersebut bisa gencar ekspor ke Amerika Serikat, bahkan ke Inggris.

"Bahan bakunya menggunakan produk lokal," katanya.

Artinya, selain menghasilkan devisa negara, lapangan kerja bagi masyarakat sekitar semakin terbuka lebar. Zulhas juga mengapresiasi karena perusahaan furnitur tersebut turut meningkatkan nilai

ekspor Indonesia.

Zulhas menambahkan, selama 48 bulan terakhir, nilai ekspor Indonesia terus mengalami kenaikan. Tahun ini nilai ekspor sudah tembus USD 14 miliar dan diproyeksikan terus meningkat.

Marketing Director PT Integra Indocabinet Widjaja

mengatakan, bahan utama produknya memang menggunakan produk lokal. Baik kayu, anyaman, maupun lainnya, seluruhnya produksi lokal. Hanya, desainnya disesuaikan dengan kebutuhan pasar Amerika Serikat. Pihaknya optimistis ke depan produksi furnitur Indonesia terus maju. (uzi/c7/any)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

CS Republika dengan Contributor

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kelebihan Penghuni, Napi Dipindah ke Madiun dan Ngawi

SIDOARJO – Puluhan narapidana Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-A Sidoarjo dilimpahkan ke lapas lain. Itu merupakan upaya Lapas Sidoarjo untuk mengurangi jumlah narapidana yang membeludak di kamar-kamar tahanan di institusi yang terletak di barat Alun-Alun Sidoarjo tersebut.

Kalapas Sidoarjo Sugeng Hardono mengatakan bahwa 39 narapidana dipindah ke Lapas Ngawi dan Lapas Madiun. "Selain sudah over, pemindahan ini dilakukan untuk memaksimalkan pembinaan narapidana dalam lapas," jelas Sugeng kemarin (20/6).

Setidaknya, ada 2.000 lebih narapidana di Lapas Sidoarjo. Padahal, idealnya lapas hanya diisi 800-900 orang.

Karena itu, perlu ada pengurangan. Dari 39 orang, sebanyak

ngan ini, kami harapkan kondisi di tahanan lebih kondusif," ungkapnya.

Sugeng menambahkan bahwa narapidana yang dipindahkan memenuhi beberapa syarat tertentu. Mulai masa tahanan narapidana yang masih panjang hingga lebih mendekatkan narapidana ke kota asalnya agar keluarga mudah menjenguk dan memberikan dukungan. "Tentunya, dokumen sudah dilimpahkan ke lapas tujuan. Kami juga dibantu pihak kepolisian untuk menjaga keamanan saat proses pemindahan," jelasnya.

Pelimpahan kali ini didominasi napi perkara narkoba. Hanya lima orang yang merupakan narapidana perkara pidana umum. "Memang paling banyak beberapa bulan terakhir yang masuk adalah nara-

21 narapidana dipindahkan ke Lapas Madiun dan sisanya diantar ke Lapas Ngawi.

Lapas dengan jumlah napi yang melebihi kapasitas rentan mengalami gangguan kondusivitas hingga persebaran penyakit. "De-

pidana narkoba," ujarnya. Pemindahan kali ini adalah yang kedua dalam dua bulan terakhir. Sebelumnya, pada Mei lalu 30 narapidana dipindahkan ke Lapas Ponorogo dan juga Lapas Madiun. (eza/c7/any)

 Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

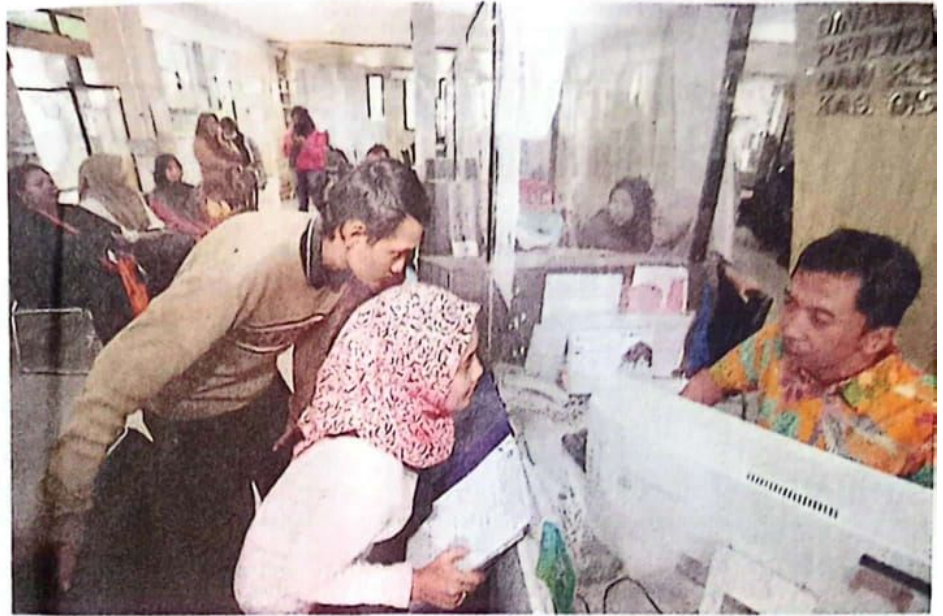
Banyak Calon Siswa Belum Lengkapi Data Penunjang

PPDB SMPN Jalur Afirmasi

SIDOARJO - Penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMPN di Sidoarjo jalur zonasi dan afirmasi hari ini (21/6) berakhir. Hingga kemarin (20/6) banyak calon siswa pendaftar jalur afirmasi yang belum melengkapi data pendaftaran.

Khusus jalur afirmasi, formulir pengajuannya diajukan sebelumnya. Formulir pengajuan jalur afirmasi kategori siswa tidak mampu dan anak berkebutuhan khusus (ABK) diisi pada 14 dan 15 Juni lalu. Calon pendaftar yang lolos tahap verifikasi oleh SD/MI masing-masing dapat mengunduh surat keterangan afirmasi pada 16 sampai 18 Juni lalu melalui operator SD/MI masing-masing.

Selain melengkapi formulir tersebut, mereka harus menginput data penunjang yang menunjukkan afirmasi. Kabid Mutu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netty Lastiningsih mengatakan, sejak hari pertama pendaftaran, banyak calon siswa



DITE SURENDRA/JAWA POS

LENGGAPI BERKAS: Ana Lolita didampingi suami, Novan Widiartoro, menginput data anaknya untuk masuk ke SMPN 1 Candi di kantor Dinas Pendidikan Sidoarjo kemarin.

yang belum menginput data penunjang tersebut. "Sebagian sekolah belum memasukkan data-data siswa yang masuk kategori afirmasi. Mereka mengabaikan itu," ucap Netty.

Data penunjang tersebut seperti data yang menunjukkan siswa tidak mampu. Misalnya data tagihan listrik, pendapatan orang tua, dan lainnya. Akhirnya, saat proses pendaftaran berlangsung, *helpdesk* PPDB Dinas Dikbud Sidoarjo membantu menginput data penunjang tersebut. "Kami ada *helpdesk* untuk membantu. Tapi *ya ngerepoti* kami karena jumlahnya

cukup banyak," jelas Netty.

Tak heran, kantor dinas dikbud kemarin dipadati para pendaftar yang ke *helpdesk* untuk menginput data tambahan. Selain pendaftar yang kurang input data, beberapa wali murid yang hadir ke *helpdesk* juga ingin konsultasi seputar pendaftaran. Salah satu wali murid, Hardiansyah, mengaku datang ke *helpdesk* sebelum mendaftar untuk memastikan pendaftaran yang dilakukan benar. "Tanya-tanya saja sebelum mendaftar biar tidak salah saat mendaftar. Karena baru pertama kali ini daftar secara *online*," ujarnya. (uzi/c17/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Imbas Pemasangan Box Culvert, Pipa Air Bocor di Dua Titik



KERJA CEPAT: Petugas memperbaiki pipa air yang bocor di Desa Banjarsari, Buduran, kemarin (20/6).

SIDOARJO – Pipa air berukuran 300 mm atau pipa 12 inci bocor di dua titik di Desa Banjarsari, Buduran, kemarin (20/6). Beruntung, aliran air di sekitar tak sampai mati. Hanya, debitnya mengecil.

Humas Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Delta Tirta Ifan Bakhtiar mengatakan, ada dua titik kebocoran. Yakni, sisi timur dan sisi barat Desa Banjarsari. Ukurannya sama-sama 300 mm. Di sisi timur, pipa bocor imbas pemindahan pipa air karena ada petugas pembangunan jalan yang akan memasang *box culvert*. "Saat dipindah, pipanya

pecah," katanya. Akhirnya air meluber di galian untuk *box culvert*. "Begitu ada laporan, petugas langsung datang untuk melakukan perbaikan, siang sudah selesai," lanjutnya.

Sementara itu, di sisi barat Banjarsari pipa bocor juga imbas penggalian untuk pemasangan *box culvert*. "Yang barat terkena garuk ekskavator sehingga pecah juga," ujarnya.

Karena pipa berukuran besar, air cepat meluber ke galian hingga jalan. Pihaknya juga langsung menerjunkan tim untuk melakukan perbaikan di titik kebocoran.

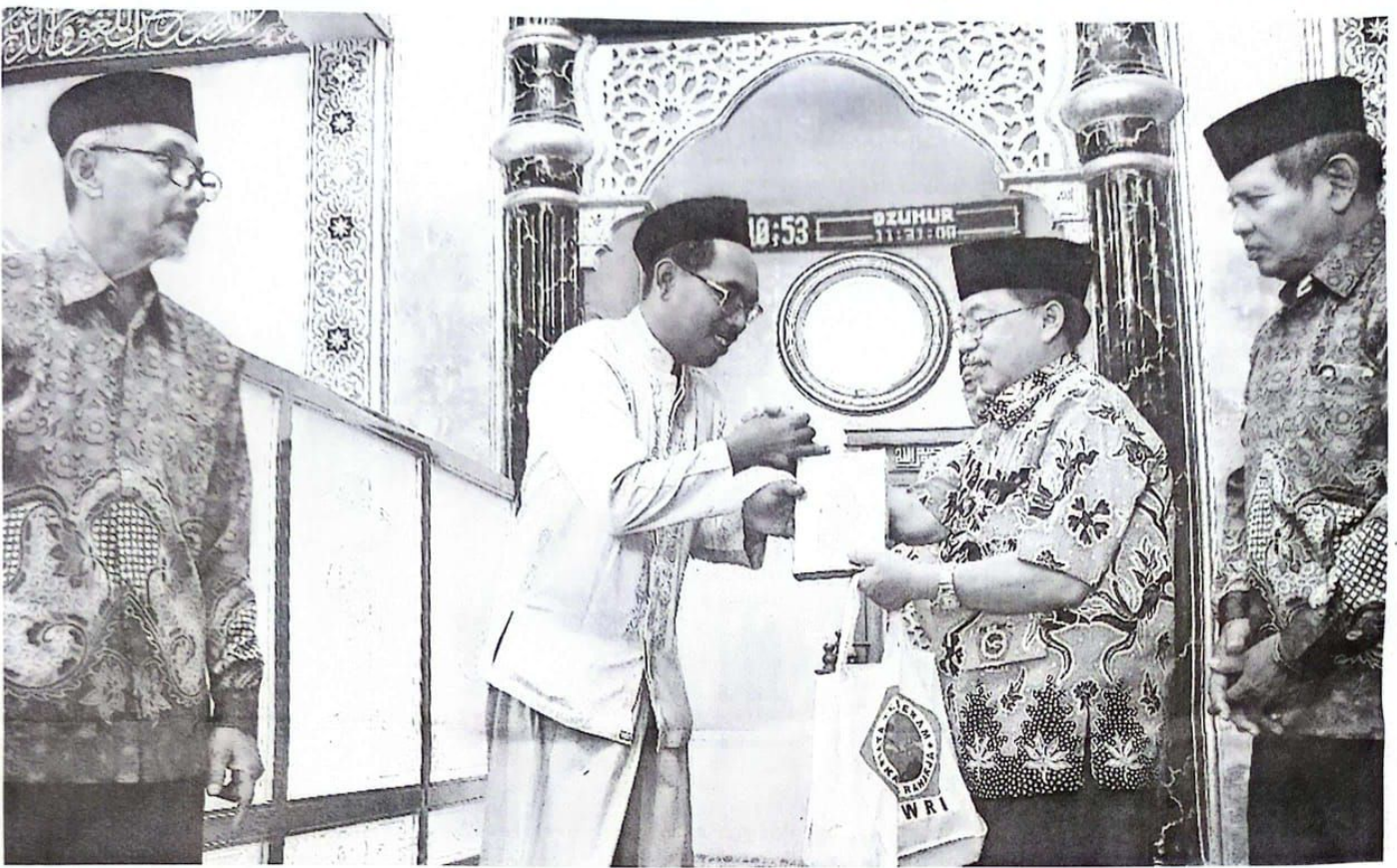
Kemarin sore perbaikan tuntas dilakukan.

Ifan menyebutkan, meski ada kebocoran, aliran air di sekitarnya tidak sampai terganggu parah.

"Aliran air ke warga tidak sampai mati, perbaikan juga dilakukan dengan cepat," katanya.

Agar kejadian tersebut tidak terulang, pihaknya kini turut mendampingi saat pemindahan pipa maupun penggalian untuk pemasangan *box culvert* di area tempat pipa tertanam. "Agar tidak sampai ada pipa yang pecah lagi, tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



alikusyanto/bhirawa

Didampingi pengurus PWRI Sidoarjo, Ketua PWRI Sidoarjo, MG Hadi Sutjipto, menyerahkan bantuan mushaf Alquran kepada ketua pengurus masjid Roudatul Ikhlan Kelurahan Pucanganom Kecamatan Sidoarjo.

Anggota PWRI Sumbang Mushaf Al-Qur'an

Sidoarjo, Bhirawa

Mantan ASN Kabupaten Sidoarjo tetap aktif dalam kegiatan sosial keagamaan di tengah masyarakat. Mereka yang tergabung dalam lembaga Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI), Kamis (13/6) akhir pekan lalu, bersilahturahmi dengan para pengurus masjid Roudatul Ikhlan, yang ada di RT 05 RW 01 Kelurahan Pucanganom Kecamatan Sidoarjo.

Dipimpin langsung Ketua PWRI Sidoarjo, MG Hadi Sutjipto, mereka sekaligus menyerahkan sejumlah

mushaf al quran kepada para pengurus takmir masjid yang berada di tengah Kota Sidoarjo itu. Pak Cip, sapaan akrab MG Hadi Sutjipto, berharap kegiatan silahturahmi keagamaan itu bisa sebagai salah satu upaya ikut dalam memakmurkan masjid.

"Kami mohon Maaf, jangan dilihat dari banyak dan nilainya, namun niat kami yang tulus, di sisa usia para anggota PWRI Sidoarjo ini kami ingin berbuat yang bermanfaat bagi masyarakat," komentar Pak Cip, dalam kesempatan itu.

Mantan Wakil Bupati Sidoarjo ini, juga sempat mengenalkan apa itu PWRI kepada para pengurus takmir masjid. Karena seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. "Lembaga PWRI itu sudah lama, tapi masyarakat tidak banyak yang tahu, padahal PWRI ini ada sejak tahun 1962 lalu. Jadi pada tahun ini akan berumur ke 62 tahun pada 24 Juli nanti," kata Pak Cip, kepada para pengurus takmir masjid.

Tujuan dari lembaga PWRI, kata Pak Cip adalah, selain sebagai tem-

pat berorganisasi bagi para pensiunan, juga tempat menyalurkan aspirasi bagi para pensiunan ASN dan sarana peningkatan kesejahteraan untuk para pensiunan ASN. "Juga bisa sebagai tempat untuk berbagi, menolong masyarakat yang sedang membutuhkan," lanjutnya.

Pengurus PWRI Kabupaten Sidoarjo, Agustin Iriani, dalam kesempatan itu menyampaikan kegiatan lain yang akan dilakukan dalam memperingati HUT PWRI ke 62 tahun 2024 ini, juga akan dilakukan pemberian bantuan kepada anak yatim yang ada di panti asuhan. "Juga direncanakan akan melakukan wisata religius untuk anggota PWRI Sidoarjo, di makam Dewi Sekardadu di dusun Kepetingan Desa Sawohan Kecamatan Sidoarjo," kata mantan Camat Sidoarjo kota itu.

Lurah Pucanganom, Dian Ariyanti, dalam kesempatan itu mengucapkan terima kasih atas perhatian anggota PWRI Sidoarjo kepada wilayahnya. Demikian juga, Ketua Takmir Masjid Roudatul Janah, Agus Supriyanto, juga mengucapkan terima kasih. "Semoga berkah bantuannya," kata Agus.[kus.ca]

CS Digital dengan Contribute

HARIAN
Bhirawa
Mata Jajap Bhiru Wredat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepala Dikbud Sidoarjo Apresiasi SMP PGRI 1 Buduran



Kepala Dikbud Sidoarjo, Tirto Adi, memberikan pesan dan kesan dalam acara pelepasan peserta didik kelas IX siswa SMP PGRI 1 Buduran, di lavo hotel

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirto Adi, mengapresiasi secara khusus kepada SMP PGRI 1 Buduran, sebagai sekolah berprestasi di Kabupaten Sidoarjo.

Oleh:
Ali Kusyanto, Kabupaten Sidoarjo

Tirto Adi memberikan sambutannya pada acara Pelepasan Peserta Didik Kelas IX Tahun Ajaran 2023/2024 (lulusan ke 43), SMP PGRI 1 Buduran, Rabu (19/6) kemarin, di Fave Hotel Sidoarjo

"SMP PGRI 1 Buduran ini, salah satu sekolah terbaik di Kabupaten Sidoarjo. Maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menunjuknya sebagai penyelenggara KKSBB (Kelas Khusus Seni Budaya)," kata Tirto, dalam kesempatan itu.

Ali Kusyanto, Kabupaten Sidoarjo

Tirto menegaskan, SMP PGRI 1 Buduran harus menjaga branding sebagai sekolah penyelenggara KKSBB. Branding yang di dapat supaya dipertahankan dan diperkuat. Modal dan potensi yang kuat sebagai penyelenggara KKSBB. Indikator du SMP PGRI 1 Buduran, diantaranya: sering tampil pada acara Campur Sari TVRI dan menjadi Juara 1 Tari Olimpiade Sekolah PGRI Tingkat Nasional di Palembang.

Dari data, selain SMP PGRI 1 Buduran, yang merupakan

satu-satunya SMP swasta yang membuka program KKSBB, tiga sekolah lainnya adalah SMP negeri, yaitu: SMPN 1 Buduran, SMPN 4 Sidoarjo, SMPN 1 Tulangan.

Pesan khusus Tirto Adi, untuk 142 peserta didik yang dilepas, diantaranya pertama, jangan sampai tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak ada alasan tidak sekolah karena ekonomi. Kedua, punya ilmu itu penting, tapi tidak boleh mengabaikan keberkahan ilmu. Harus ingat dan taat kepada orang tua dan guru yang sudah memberikan ilmu. Ketiga, jangan melupakan pemanfaatan ilmu. Bagaimana si penerima ilmu mentaati nasihat orang tua dan guru.

Hadir pada acara ini, Ketua

Perwakilan YPLP PGRI Kabupaten Sidoarjo, Suprpto SPd MPd dan Ketua Komite SMP PGRI 1 Buduran, Khans Maf-tuqin SE dan Kepala SMP PGRI 1 Buduran, Indrajayanti Ratnangsih SSi MPd Gr.

Indrajayanti juga berpesan kepada para lulusan SMP PGRI 1 Buduran mewujudkan mimpi - mimpi besarnya dengan meraih cita - cita. Bersekolah terus setinggi - tingginya. Jika memungkinkan sampai jenjang S3 atau doktor.

Terpilih sebagai lulusan terbaik adalah Wanti Amaliah dari kelas IX D. Dirinya mengaku bangga sekolah di SMP PGRI 1 Buduran, sebagai sekolah yang banyak meraih banyak prestasi hingga tingkat nasional. [kus.fen]



Youth Putri Sidoarjo Wakili Jawa Timur di Kejurnas Arung Jeram

Sidoarjo, Bhirawa

Peringkat 1 dalam Kejurprov Jatim, Arung Jeram, di Banyuwangi, belum lama ini, Tim Youth Putri Sidoarjo berhak mewakili Provinsi Jawa Timur dalam Kejurnas Arung Jeram, 21-28 Juni, di Sungai Ciliwung, Jakarta.

Lima orang tim Youth Putri Sidoarjo ini, Rabu (19/6) pagi, dilepas oleh Ketua Umum KONI Sidoarjo, M Franky Effendi, dari Kantor KONI Sidoarjo, Jalan Pahlawan Nomor 1 Sidoarjo. Ketua Pengkab FAJI Sidoarjo, Mustain Baladan, Ketua Harian FAJI Sidoarjo, Bambang Kopros, bersama sejumlah official, juga ikut mendampingi.

Franky Effendi mengaku bangga dengan para atletnya yang telah berprestasi luar biasa saat di Kejurprov Jatim yang digelar di Sungai Baru, Glenmore, Banyuwangi itu.

"Bismillah, sukses dan prestasi, semoga pulang meraih juara," kata Franky, dalam kesempatan itu.

Menyongsong pertandingan di Kejurnas, Franky berpesan, agar para atlet Sidoarjo yang masih duduk di bangku SMA ini, selalu menjaga kesehatan. Agar saat tanding kondi-

si badan tetap prima.

Ketua Harian FAJI Sidoarjo, Bambang Kopros, menambahkan, lima orang atletnya itu, satu orang dari SMAN 1 Gedangan dan empat dari

SMA Wahid Hasyim 2 Taman.

"Mereka selama ini latihan setiap hari. Hari Jum at libur," kata mantan guru olah raga di Kabupaten Sidoarjo itu. [kus.fen]



Para Atlet Youth Putri Arung Jeram Sidoarjo dilepas Ketua Umum KONI Sidoarjo, dari Kantor KONI Sidoarjo, untuk bertanding dalam Kejurnas arung jeram di Jakarta.



Subandi dan lin Sama-Sama Yakin Mendapatkan Rekom

Usai Jalani UKK

KOTA - Sejumlah Bakal Calon Bupati Sidoarjo (Bacabup) dari PKB telah menjalani Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) di DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Masing-masing bacabup juga mengaku percaya diri untuk mendapatkan rekom.

Misalnya, Bacabup Subandi yang juga menja-



Subandi



Achmad Amir Aslichin

bat sebagai Ketua DPC PKB Sidoarjo sekaligus Plt Bupati Sidoarjo.

Subandi sangat yakin bisa mendapatkan rekom dari DPP PKB. Dia akan membuktikan bahwa dirinya layak mendapatkan rekom sebagai Calon Bupati Sidoarjo selanjutnya.

"Untuk rekom ya pasti 100 persen yakin, lihat aja habis ini kan ada penugasan, akan kami

tunggu surat penugasan yang diberikan oleh DPP PKB," ujarnya.

Bagi Subandi, UKK yang dilakukan DPP PKB akan memperlihatkan kualitas daripada calon. Dimana para calon harus mampu menunjukkan kelebihan.

"UKK yang diberikan oleh DPP PKB ini akan melihat, bisa mengetahui calon-calon yang

● Ke Halaman 10

CS

RADAR
SIDOARJO.ID

Subandi dan lin...

mampu untuk mengelola permasalahan ke depan, pertama membesarkan partai dan kedua mampu mengelola Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Menurutnya, DPP PKB sangat berhati-hati dalam memberikan rekom bagi Calon Bupati Sidoarjo selanjutnya. "Harus profesional dalam pengelolaan

CS

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Awal Juli Jemaah Haji Mulai Kembali ke Tanah Air

3 Orang Meninggal Dunia

KOTA-Menjelang akhir musim haji 2024, kabar gembira datang bagi keluarga dan kerabat jemaah haji asal Sidoarjo. Kemenag Sidoarjo mengumumkan bahwa kepulangan para pejuang ibadah ini akan dimulai pada awal bulan depan.

Menurut Kasi Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo M Khoidar, kloter pertama jemaah haji yang pulang ke Sidoarjo adalah kloter 43. Mereka dijadwalkan berangkat dari Jeddah pada 3 Juli dan

akan tiba di Indonesia pada 4 Juli. Diperkirakan, kloter 43 akan menjadi awal dari kepulangan bertahap seluruh jemaah haji Sidoarjo.

Sedangkan rombongan terakhir yang pulang ke Sidoarjo yakni kloter 106. Mereka akan pulang dari Madinah pada 21 Juli dan tiba di Indonesia pada 22 Juli. Dengan demikian, seluruh jemaah haji asal Sidoarjo diprediksi akan kembali ke tanah air paling lambat pada akhir Juli 2024.



● Ke Halaman 10

TUNTAS: Jemaah haji saat diberangkatkan ke Tanah Suci dari Bandara Juanda.



Awal Juli...

Hingga saat ini, dari total 2.432 jemaah haji asal Sidoarjo, tercatat 3 orang telah meninggal dunia di tanah suci. Kemenag Sidoarjo menyampaikan duka cita mendalam atas kabar duka tersebut dan mendoakan keluarga yang ditinggalkan agar



Pertamina Bentuk Desa Tangguh Bencana ke-3 di Sidoarjo

SIDOARJO (BM) – PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kewaspadaan bencana di wilayah pesisir.

Melalui kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, Pertamina membentuk Desa Tangguh Bencana (Destana) ke-3 di Kecamatan Sedati, yaitu Desa Gisik Cemandi.

Pembentukan Destana ini merupakan bagian dari program Pertamina dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat Desa Gisik Cemandi dalam menghadapi bencana alam, khususnya banjir rob dan angin puting beliung.

Kegiatan pembentukan Destana Desa Gisik Cemandi dilaksanakan selama 3 hari, dari tanggal 3 hingga 5 Juni 2024. Acara ini dihadiri oleh segenap unsur masyarakat desa, termasuk pemerintah desa, LPMD, BPD, Linmas, PKK, pemuda, serta Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

Dalam sambutannya, Supervisor HSSE Pertamina AFT Juanda, Erlangga, menyampaikan bahwa program ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

"Pertamina AFT Juanda telah merencanakan pembentukan forum kesiapsiagaan bencana dalam skema Sister Village on Disaster Preparation. Skema ini merupakan bentuk kordinasi antar wilayah yang berdekatan dan memiliki potensi risiko bencana yang sama," ungkap Erlangga.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sidoarjo, Karsono, S.E., M.Ak., menyambut baik rencana pembentukan Sister Village Kebencanaan ini. Menurutnya, pembentukan Destana ini



BMST

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kewaspadaan bencana di wilayah pesisir. Kali ini, membentuk Desa Tangguh Bencana (Destana) ke-3 di Kecamatan Sedati, yaitu Desa Gisik Cemandi.

akan membantu desa-desa dalam menghadapi bencana alam secara lebih terorganisir.

"Konsep atau skema sister village ini akan membantu desa-desa yang tergabung di dalamnya untuk lebih terhubung. Jika salah satu desa sedang dalam kondisi tanggap darurat bencana, maka Destana lainnya sudah siap dan tau harus berbuat apa untuk membantu desa yang membutuhkan," ujar Karsono.

Kepala Desa Gisik Cemandi, Muhammad Alimin, mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas program pembentukan Destana di desanya. Ia berharap program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana dan mendorong desa untuk lebih tangguh dalam menghadapi bencana.

"Selanjutnya, ditahun berikutnya kami dari pihak pemerintah desa akan mulai menganggarkan dana untuk mitigasi kebencanaan, hal ini juga dimaksudkan untuk pelatihan dan penguatan kelom-

pokn yang sudah di bentuk hari ini", jelasnya.

Area Manager Comm., Rel, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi, menyampaikan bahwa dukungan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju komunitas yang mandiri.

"Dukungan ini juga sebagai bentuk komitmen Pertamina untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-13 penanganan perubahan iklim," tutupnya.

Pembentukan Destana Desa Gisik Cemandi diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya di wilayah pesisir untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana alam. Dengan kerjasama yang baik antara semua pihak, diharapkan risiko bencana dapat diminimalisir dan dampaknya dapat dikurangi. (udi)

Pelaku UMKM Dipermudah Dapatkan NIB

SIDOARJO (BM) – Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mengaku sangat mudah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo. Hal itu dialami oleh ratusan pelaku UMKM di Kecamatan Porong.

Plt (Pelaksana tugas) Bupati Sidoarjo H Subandi menyaksikan langsung pelayanan tersebut di kantor Kecamatan Porong pada Rabu (19/6). Ratusan pelaku UMKM dilayani oleh petugas DPM-PTSP Sidoarjo untuk penerbitan izin usaha melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA).

Program ini merupakan bentuk

layanan jemput bola. Setiap kecamatan akan disinggahi. Pendampingan penerbitan izin usaha itu dipastikan harus berjalan baik. Karena itu, Plt Bupati Sidoarjo H Subandi memantau langsung setiap prosesnya. Pelaku UMKM diharapkan bisa mendapatkan izin usahanya.

H. Subandi mengatakan, para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo sudah tertib dan patuh pada aturan pemerintah. Sudah banyak yang memiliki NIB. Namun, ternyata masih ada yang mengalami kendala dalam proses pengurusan izin usaha.

Kendalanya, kurang menguasai teknologi informasi. Karena pengurusan perizinan usaha dilakukan

berbasis digital. "Pemkab Sidoarjo akan terus memfasilitasi para pelaku usaha dalam mengurus izin usaha mereka," ucap Subandi di sela-sela Sosialisasi Kemudahan Berusaha dan Pelayanan Perizinan untuk UMKM di kantor Kecamatan Porong.

Ia mendorong DPM-PTSP Sidoarjo gencar melakukan sosialisasi tentang kemudahan berusaha dan pelayanan perizinan lewat OSS-RBA. Pelayanan perizinan berusaha bagi pelaku UMKM itu dimudahkan dan dipercepat. Diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan baik.

"Percepatan perizinan berusaha ini menjadi fokus Pemkab Sidoarjo. Agar seluruh UMKM di Sidoarjo memiliki legalitas dan terdata dengan baik di pemerintah daerah," terang Subandi.

Jika sudah punya izin dan legalitas, pelaku UMKM bisa dengan mudah mengembangkan usaha mereka. Semisal mencari bantuan permodalan usaha. "Izin usaha sebagai legalitas usaha ini bisa memperluas akses pengembangan usaha bagi mereka," urainya.

Ainun Jariyah, pengusaha konveksi, sangat senang. Dia merasa sangat terbantu dengan program jemput bola pelayanan penerbitan izin usaha di DPM-PTSP Sidoarjo ini. Warga Desa Kedungsolo, Kecamatan Porong, itu mengaku pernah mengurus izin beberapa tahun lalu.

Bahkan, tempat usahanya sudah disurvei. Namun, dia mengalami jalan buntu. Tidak tahu kendalanya sebenarnya apa. Sampai sekarang izin usaha produksi pakaian belum juga tidak diterimanya. "Sudah pernah mengurus, tapi tidak keluar (izin usaha). Mudah-mudahan kali ini saya berhasil mendapatkan izin usaha. Terima kasih, Pak Bupati," ungkap Ainun. **(udi)**



BMIST

PELAKU UMKM: Plt Bupati Sidoarjo H Subandi bersama pelaku UMKM.

CS Diginjal dengan Confidence



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETIP/DUTA

Plt Bupati Sidoarjo Subandi dalam kegiatan bagikan bantuan beras di wilayah Kec.Tulangan Desa Grabagan ,Kamis (20/6/24).

Plt Bagikan Bantuan Beras, Minta Jangan Dijual

SIDOARJO - Untuk kesekian kalinya demi kurangi beban ekonomi warga Sidoarjo dalam ketahanan pangan,tidak henti-hentinya,Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, memastikan rakyatnya yang kurang mampu agar mendapat bantuan pangan beras. Seperti nampak pembagian beras 10 kg di wilayah Kecamatan Tulangan Kamis(20/6/24). Diantaranya Desa Grabagan, Kepunten, Grinting dan Grogol.

Dalam sambutannya di balai Desa Grabagan,Subandi ingin bantuan beras ini benar-benar diterima yang berhak, tepat sasaran, dan tujuan.

"Nyuwun tulung kalau kalau ada warga di sini yang lebih susah dari Panjenengan semua, tapi tidak menerima bantuan, mohon laporkan ke Pak Kades. Biar Pak Kades melapor ke Pak Camat, dan Pak Camat melapor ke saya. Dan beras itu harus betul betul diterima warga yang berhak, tepat sasaran.

Plt. Bupati Subandi selalu menanyakan itu saat menyerahkan bantuan beras di setiap desa yang dikunjungi. Dia memang menyempatkan diri untuk mendampingi pendistribusian bantuan pangan beras kepada keluarga penerima manfaat (KPM).

"Beras 10 Kg diberikan ke satu KPM itu untuk 1 bulan. Bantuan ini sudah lima kali didistribusikan: Insya Allah akan berlanjut di bulan depan," terang Subandi.

"Semua KPM diingatkan agar

tidak menjual lagi bantuan pangan beras itu ke toko. Kualitas beras sudah bagus, premium. Jadi, manfaatkan dengan baik beras itu untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan pembagian beras ini sudah yang ke lima kalinya. Kepala daerah menekankan harga sembako biar stabil.

"Saya nitip pesan, Panjenengan masak sendiri nggih buat keluarga, jangan mampir ke toko-toko untuk menjual beras nggeh," pintanya.

Kepala Desa Grabagan Kamadi mengatakan,terkait dari roodshow Plt Bupati Sidoarjo Subandi, mengenai ketahanan pangan,dan dinas pangan mengenai sembako,ini sangat -sangat positif bagi warga kami karena apa,disaat sekarang beras harganya naik.

Masih kata Kamadi,kegiatan ini sangat membantu warga kami yang penerima sangat -sangat butuh dari bantuan itu(beras) dan ini yang ke lima, sebanyak 382 penerima dan masih ada lagi,itukan setiap bulan.

"Yang jelas untuk meningkatkan ekonomi yang dulunya beras agak mahal,kita dibantu dari dinas pangan ini sangat terbantu khususnya untuk dikonsumsi tidak boleh untuk dijual,"pungkas Kamadi

Terpisah, Kades Grinting Akhmad Shodirin mengatakan,yang pasti kami berterima kasih atas kehadiran Plt Bupati Sidoarjo,karena peduli dengan masyarakat desa Grinting.

"Karena ini sudah berkesi-

nambungan dari jaman sudah lama, mintanya ya terus berlanjut program ini.Dengan pembagian beras ini jangan sampai pergi ke toko,jangan sampai dijual,karena harga beras mahal,dan ini sangat membantu warga kami,"pungkas Akhmad Shodirin singkat

Salah satu warga Grinting,ibu Yayuk sangat berterima kasih atas pemberian bantuan beras ini.Berharap berkelanjutan kedepannya.

"Beras larang mas,dimasak sendiri dan ini sudah yang ke lima kalinya.Enaknya uang belanja tidak berkurang karena dapat bantuan beras.Sebab terkadang uang bayar sekolah kurang,jadi tidak bisa beli beras,"pungkas Yayuk(44) RT 19 RW 5, dusun Tanggungan Desa Grinting.

Warga lainnya,Mbah Sotikman warga RT 12 RW 2 Dusun Juwet Utara Desa Grabagan kepada mengatakan Matur nuwun,sangat membantu dan bermanfaat,dulu istri saya yang menerima (datang)sekarang lagi sakit,"ucap Mbah Sotikman.

Dalam kegiatan pembagian bantuan beras 10 kilogram per keluarga itu disalurkan Plt. Bupati Subandi bersama Kepala Dinas Pangan dan Pertanian yang diwakilkan Sekdin Martha,Camat Tulangan Asmara Hadi,Danramil 0816/05 Tulangan Kapten Inf Moh. Said, Kapolsek Tulangan AKP Abdul Cholil dan puluhan warga penerima bantuan beras. • Loe

Ultimatum 3 X 24 jam Tidak Direspon, MAKI Jatim Ancam Demo PT Bernofarm

SIDOARJO - Sebelumnya ramai diberikan dimedia sumber dan cetak, isu hangat di masyarakat, terkait tabrak aturan mewarnai pembangunan gedung PT Bernofarm, produsen obat-obatan, di sepanjang batang sungai di Desa Tebel Barat desa Karangbong RT 01 RW 01 Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah pihak menganggap pembangunan itu melanggar Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) RI nomor 28 tahun 2015 pasal 5 yang melarang pembangunan di lahan sempadan sungai. Hal ini butuh tindakan tegas instansi terkait.

Salah satu warga Desa Karangbong Kecamatan Gedangan, Imam Syafi'i telah melayangkan dumas(pengaduan masyarakat) per tanggal (21/5/24) lalu dan Polresta Sidoarjo sudah menindaklanjuti pengaduan yang saya layangkannya terkait hilangnya la-

han sempadan sungai didesanya.

Imam Syafi'i mengatakan,saya kemarin sudah mendapatkan informasi dari penyidik Polresta Sidoarjo, bahwasanya dinas-dinas terkait sudah dilakukan pemanggilan.

"Info saya terima, penyidik sudah melayangkan surat pemanggilan dinas terkait, untuk memberikan keterangan terkait aduan saya. Terutama dari DP2CKTR (Pekerjaan Umum Peremukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang) dan PU BMSDA (Bina Marga dan Sumber Daya Air)ada kejelasan dan sanksi tegas dari aparat penegak hukum," tegasnya.

Semoga saja, setelah ada ketetapan dari pihak dinas terkait, ada titik terang batas sempadan sungai di Karangbong RT 01 RW 01.

Selanjutnya berharap penyidik segera memanggil pihak Bernofarm untuk dimintai keterangan,selain keterangan tanah sempadan, juga ada saluran irigasi di Karangbong RT 03

RW 01.

"Apabila ada pihak memberikan ijin tanpa melalui dinas pengairan, bagi siapa saja yang terlibat, diberikan sanksi dengan regulasi yang ada(hukum yang berlaku),"pungkas Imam Syafi'i.

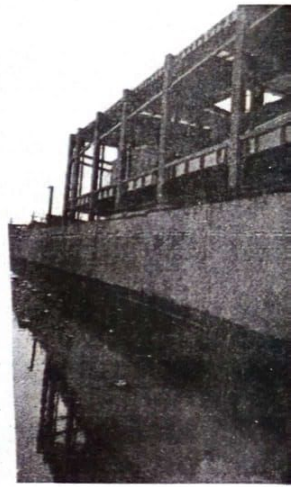
Terpisah menyoroti permasalahan ini,Heru Satriyo,S.Ip Ketua LSM MAKI (Masyarakat Anti Korupsi Indonesia) Koordinator Provinsi Jawa Timur kepada Duta Masyarakat (20/6/24) menegaskan,MAKI Jatim mendesak PT Bernofarm untuk merobohkan bangunan baru yang berdiri diatas sempadan sungai di Desa Karangbong Sidoarjo.

Dan,MAKI mengultimatum dalam waktu 3 x 24 Jam,PT Bernofarm harus merobohkan bangunan tersebut. Langkah itu harus diambil mengingat bahwa PT Bernofarm sendiri pernah bermasalah dengan MAKI Jatim sekitar tahun 2015/2016 terkait adanya kebobrokan pengelolaan limbah dari PT Bernofarm tersebut.

"Yang saya takutkan adalah keberadaan bangunan yang berdiri persis di bibir sungai tersebut akan menjadi pintu masuk untuk dugaan masalah limbah,yang dulu pernah ramai dengan MAKI Jatim," ungkap Heru MAKI.

Masih kata Heru MAKI menyampaikan bahwa apabila dalam kurun waktu 3 x 24 jam tidak ada tanda bangunan akan dirobohkan,MAKI Jatim akan mempersiapkan aksi demo ke PT Bernofarm.

Lebih lanjut Heru menegaskan untuk OPD yang memfasilitasi PT Bernofarm dengan mendirikan bangunan persis di bibir sungai,harus bertanggung jawab dan secara Policy of Corruption,pelanggaran pasal 3 UU Tipikor no 31 tahun 1999 dengan perubahannya pada UU Tipikor no 20 tahun 2001 bisa dikenakan menyangkut adanya penyalahgunaan kewenangan dari penyelenggara Pemerintah dalam hal ini adalah PNS Dinas. • **Loe**



Bangunan pabrik PT Bernofarm yang terlihat mem sempadan

CS Reproduksi dengan ijin

Support UMKM Naik Kelas, Pemkab Sidoarjo Siapkan Bantuan Dana Bergulir Pengganti KURMA, Beda Warung Pakai BKK Desa

REDAKSI 20 JUNI 2024 18:53:08



SOSIALISASI - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi saat membuka Sosialisasi Kemudahan Berusaha dan Pelayanan Perizinan untuk UMKM di Kantor Kecamatan Porong, Rabu (19/06/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sidoarjo terus mendapat support (dukungan) dari Pemkab Sidoarjo. Diantaranya mulai dari layanan kemudahan perizinan usaha hingga permodalan.

Kabar terbaru, Pemkab Sidoarjo menyiapkan dana bergulir dengan bunga lunak dengan hanya 0,2 persen per tahun. Program bantuan modal itu dapat diakses para pelaku UMKM Sidoarjo pada Tahun 2025 mendatang.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan Pemkab Sidoarjo melalui dinas terkait tengah menyiapkan permodalan usaha bagi ribuan UMKM Sidoarjo. Bentuknya berupa dana bergulir berbunga rendah hanya 0,2 persen per tahun. Program ini akan dilaksanakan tahun depan bekerja sama dengan BPR Delta Artha Sidoarjo.

"Program ini penggantinya program Kurma (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri). Modal itu, untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM yang ada di Sidoarjo," ujar Plt Bupati Sidoarjo, Subandi usai membuka Sosialisasi Kemudahan Berusaha dan Pelayanan Perizinan untuk UMKM di Kantor Kecamatan Porong, Rabu (19/06/2024).

Subandi menambahkan pelaksanaan program Kurma akan direvisi. Begitu pula dengan program bedah warung. Saat ini, telah disiapkan kebijakan baru untuk keberlanjutan kedua program itu. Para penerima bantuan akan mendapatkan nilai lebih daripada yang sebelumnya diperoleh.

"Program Kurma diganti dengan program dana bergulir bunga rendah. Penerimaannya, para pelaku UMKM yang sudah punya izin usaha. Sedangkan program bedah warung menggunakan anggaran Bantuan Khusus Keuangan (BKK) Desa," ungkap Subandi.



Program itu dilaksanakan langsung dinas terkait dan BPR Delta Artha. Begitu juga Bedah Warung yang akan disalurkan langsung oleh pemerintah desa.

"Di lapangan tidak akan ada tim-tim lagi," katanya.

Sementara Subandi sangat berharap semangat para pelaku UMKM terus tumbuh kembang. Tujuannya, agar geliat usaha mereka harus terus berjalan.

"Karena itu, support untuk para pelaku UMKM harus nyata. Misalnya, perizinan usaha dipermudah dan bantuan permodalan usaha rencananya diberikan pada Tahun 2025 mendatang," pungkasnya. Ary/Waw

Warga Pagerwojo Sidoarjo Gelar Aksi Minta Ponpes Al Mahdiy Ditutup



Yunda Sundari – 20 Juni 2024



Sidoarjo – Warga Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, secara serentak melakukan aksi perlawanan terhadap Pondok Pesantren (Ponpes) Al Mahdiy. Aksi ini diwujudkan dengan pemasangan puluhan spanduk protes di sekitar area ponpes, terutama di sepanjang jalan menuju makam ulama ternama KH. Ali Mas'ud (Mbah Ud), Kamis (20/6/2024).



Hendy menambahkan bahwa warga telah mencoba melakukan mediasi dengan pengelola ponpes di balai desa pada tahun 2022, namun tidak membuahkan hasil.

Masalah ini semakin melebar sehingga warga mengirim surat ke berbagai instansi terkait, termasuk Polresta, Polsek, Satpol PP, dan komisi-komisi di pemerintahan daerah, untuk memfasilitasi pertemuan dan mendengarkan tuntutan mereka.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berikut adalah tuntutan warga Pagerwojo terhadap Ponpes Al Mahdiy:

Penutupan Ponpes Al Mahdiy karena meresahkan warga dengan kebisingan dari speaker yang dinyalakan setiap hari dengan volume yang tidak wajar.

Pengelola ponpes tidak pernah berkoordinasi dengan warga atau pengurus RT/RW setempat ketika mengadakan kegiatan yang menutup jalan.

Dugaan bangunan Ponpes Al Mahdiy tidak memiliki izin mendirikan bangunan (IMB). Pembangunan ponpes diduga memakan lahan irigasi.

Dugaan tindak asusila oleh pengurus yayasan terhadap santriwati di bawah umur yang telah dilaporkan ke Polresta Sidoarjo enam bulan lalu namun belum ada kejelasan hukum.



pribadi. Dugaan pencurian oleh santri Ponpes Al Mahdiy yang meresahkan warga dan peziarah makam KH Ali Mas'ud. Ketua RT 20, Budi Setiawan, juga turut menyuarakan keprihatinannya.

“Sebagai ketua RT, saya hanya ingin wilayah saya kondusif. Kami tidak menolak keberadaan pondok pesantren, tetapi jika kehadirannya justru membuat tidak kondusif dengan berbagai persoalan, apalagi sampai ada perbuatan asusila, ini yang patut kami pertanyakan,” tegasnya.

Saat dikonfirmasi, pimpinan Yayasan Ponpes Al Mahdiy, Hidayatullah Fuad Basy'ban, hanya memberikan jawaban singkat.

“Saya tidak tahu dan apa yang harus saya jelaskan. Latar belakangnya apa akan saya pelajari,” cetusnya.

Sementara itu, orang tua salah satu korban asusila berharap agar keadilan ditegakkan.

“Anak saya mengalami depresi. Ponpes Al Mahdiy harus ditutup, kasihan yang lain semua pada kabur,” keluhnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DAERAH

Keberhasilan Penyaluran Bantuan Pangan Beras di Sidoarjo



Yunda Sundari – 20 Juni 2024



Sidoarjo – Peran kepala desa (Kades) sangat besar dalam penyaluran bantuan pangan beras kepada warga yang membutuhkan. Begitu pula para Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK).

Kedatangan Subandi bukan sekedar seremonial. Dia hadir untuk memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran dan kualitas beras yang diberikan sesuai standar. “Beras ini jangan sampai dijual di toko,” pesannya, Kamis (20/6/2024), mengingatkan warga untuk menggunakan beras tersebut sesuai peruntukannya.

Peran kepala desa dan TKSK dalam pendataan dan distribusi bantuan menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Mereka bekerja keras untuk menyampaikan data kepada masyarakat yang membutuhkan, memastikan tidak ada yang terlewatkan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Peran pemerintah desa dan TKSK mendata masyarakat yang belum mampu sudah bagus. Dengan demikian, kita bisa mengetahui berapa jumlah KPM yang perlu diberi bantuan,” lanjut Subandi.

Selain menyalurkan bantuan, Subandi juga memiliki visi jangka panjang untuk membantu petani lokal. Dengan potensi pertanian yang dimiliki Sidoarjo, Subandi berencana bekerja sama dengan Bulog dan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo untuk memanfaatkan hasil panen lokal sebagai sumber bantuan beras.

“Konsepnya, hasil tani dari Sidoarjo akan kita beli melalui Bulog. Kemudian, beras itu akan dijual dan didistribusikan untuk kepentingan masyarakat Sidoarjo sendiri,” jelasnya.



Bantuan pangan beras ini merupakan bagian dari program pemerintah yang memanfaatkan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, menstabilkan harga beras, dan mengendalikan

Keberhasilan penyaluran bantuan pangan beras di Sidoarjo merupakan bukti nyata dari kerjasama dan komitmen semua pihak. Dari kepala desa hingga Bupati, dari Bulog hingga warga penerima manfaat, semuanya bersatu dalam tujuan yang sama: kesejahteraan masyarakat Sidoarjo. Dan hari ini, di bawah terik matahari Tulangan, semangat gotong royong terasa nyata dan menginspirasi.

